BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan penjelasan mengenai metodologi penelitian yang digunakan oleh penulis, mulai dari pelaksanaan dan persiapan penelitian hingga laporan penelitian. Penulis mengkaji skripsi dengan judul “*Perang Koalisi VI: Suatu Kajian Mengenai Kekalahan Pasukan Napoleon Di Rusia (1812)*”. Penelitian pada penulisan skripsi ini menggunakan metode historis dengan studi literatur. Sedangkan untuk pendekatannya penulis menggunakan pendekatan interdisipliner. Metode historis digunakan dalam penulisan skripsi ini terdapat keterkaitan dengan objek kajian yang diteliti yakni mengenai perang Koalisi VI 1.

3.1 Metode dan Teknik Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode adalah suatu prosedur, proses, atau teknik yang sistematis dalam melakukan penyidikan disiplin ilmu tertentu untuk mendapatkan bahan-bahan (objek) yang diteliti. Metode historis adalah proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau dan hasilnya berupa rekonstruksi imajinatif dan historiografi (Gottschalk, 1986: 32).

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh penulis dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Heuristik

Heuristik yaitu mencari, menemukan, dan mengumpulkan data dan fakta dari berbagai sumber baik itu berupa buku-buku maupun artikel yang menjelaskan mengenai perang Koalisi VI. Heuristik dalam bahasa Yunani disebut *Heurischein* yang artinya yaitu memperoleh. Heuristik merupakan suatu kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data atau materi sejarah, atau evidensi sejarah yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti (Sjamsuddin, 2007: 86).

Renier dalam Abdurahman (2007: 64), menjelaskan bahwa Heuristik adalah suatu teknik, suatu seni, dan bukan suatu ilmu. Oleh sebab itu heuristik tidak mempunyai peraturan-peraturan umum. Namun, heuristik seringkali merupakan suatu keterampilan dalam menemukan, menangani, dan merinci bibliografi atau mengklasifikasi dan merawat catatan-catatan.

Pada kegiatan pencarian dan mengumpulkan sumber-sumber mengenai perang Koalisi VI, penulis mencari di beberapa toko buku yang ada di Kota Bandung seperti di toko buku Palasari, Gramedia, dan Jalan Dewi Sartika Bandung. Pencarian sumber juga penulis lakukan diberbagai perpustakaan, seperti perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, Perpustakaan Daerah Jawa Barat, Perpustakaan Batu Api Jatinangor, dan Perpustakaan Universitas Indonesia Depok. Selain ditempat-tempat yang penuliskan sebutkan, pencarian sumber ini penulis lakukan dengan melakukan *browsing internet* sebagai tambahan pengetahuan heuristik penulis mengenai penelitian yang dikaji.

Dari proses pencarian sumber-sumber di berbagai tempat yang penulis sebutkan diatas, penulis mendapatkan bermacam-macam sumber yang memberikan banyak informasi seperti buku yang berjudul *A Political and Cultural History of Modern Europe, Russia in The Age of Reaction and Reform 1801-1881, Napoleon "The Myth of The Saviour", Perang Perang Paling Fenomenal "Dari Klasik Sampai Modern", Rusia Baru Menuju Demokrasi "Pengantar Sejarah dan Latar Belakang Budayanya", Napoleon Bonaparte Ternyata Seorang Muslim, Hubungan Internasional di Kawasan Eropa "Antara Konflik, Kerjasama, dan Integrasi"*, dan buku-buku lainnya.

2. Kritik Sumber

Setelah penulis mendapatkan berbagai sumber, tahap selanjutnya adalah penulis melakukan penilaian dan mengkritik sumber-sumber yang telah ditemukan tersebut baik itu dari buku, sumber tertulis *browsing internet*, dan hasil dari penelitian dalam pencarian sumber lainnya. Penulis sependapat dengan Sjamsuddin (2007:131) yang menjelaskan bahwa seorang sejarawan tidak akan

menerima begitu saja apa yang tercantum dan tertulis pada sumber-sumber yang diperoleh. Melainkan ia harus menyaringnya secara kritis terutama terhadap sumber pertama agar terjaring fakta-fakta yang menjadi pilihannya, sehingga dari penjelasan tersebut dapat ditegaskan bahwa tidak semua sumber yang ditemukan dalam tahap heuristik dapat menjadi sumber yang digunakan penulis, tetapi harus disaring dan dikritisi terlebih dahulu keotentikan sumber tersebut.

Ismaun (2005: 48) menjelaskan bahwa dalam tahap ini timbul kesulitan yang sangat besar dalam penelitian sejarah, karena kebenaran sejarah itu sendiri tidak dapat didekati secara langsung dan karena sifat sumber sejarah juga tidak lengkap serta kesulitan menemukan sumber-sumber yang dapat dipercaya, relevan dan otentik, maka penulis harus melakukan kritik internal dan kritik eksternal terhadap sumber-sumber yang penulis dapatkan.

Kritik eksternal yaitu cara melakukan verifikasi atau cara pengujian terhadap aspek-aspek luar sumber-sumber sejarah. Aspek-aspek luar itu dapat diuji dengan pertanyaan-pernyataan kapan sumber itu dibuat?, dimana sumber itu dibuat?, siapa yang membuat?, dari bahan apa sumber itu dibuat?, dan apakah sumber itu dalam bentuk asli atau tidak? Sedangkan kritik Internal Ismaun (2005: 50) mengemukakan bahwa kritik internal adalah kritik yang bertujuan untuk menilai kredibilitas sumber yang mempersoalkan isinya, kemampuan pembuatannya, tanggung jawab dan moralnya. Isinya dinilai dengan membandingkan kesaksian-kesaksian di dalam sumber dengan kesaksian-kesaksian dari sumber lain. Untuk menguji kredibilitas sumber (sejauh mana dapat dipercaya) diadakan penilaian intrinsik terhadap sumber dengan mempersoalkan hal-hal tersebut. Kemudian dipungutlah fakta-fakta sejarah melalui perumusan data yang didapat, setelah diadakan penelitian terhadap evidensi-evidensi dalam sumber.

3. Interpretasi

Interpretasi sejarah atau yang biasa disebut juga dengan analisis sejarah merupakan tahap dimana peneliti melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dan bersama-sama dengan teori-teori disusunlah fakta itu dalam suatu interpretasi yang menyeluruh (Kuntowijoyo

dalam Abdurahman, 2007: 73). Dalam interpretasi atau penafsiran sejarah itu memiliki tiga aspek penting yaitu: *pertama*, analisis-kritis yaitu menganalisis struktur intern dan pola-pola hubungan antar fakta-fakta. *Kedua*, historis-substantif yaitu menyajikan suatu uraian prosesual dengan dukungan fakta-fakta yang cukup sebagai ilustrasi suatu perkembangan. Sedangkan *ketiga*, sosial-budaya yaitu memperhatikan manifestasi insani dalam interaksi dalam interrelasi sosial-budaya (Gottschalk dalam Ismaun, 2005: 56).

4. Historiografi

Ismaun (2005: 28) mengemukakan bahwa historiografi adalah usaha untuk mensintesis data-data dan fakta-fakta sejarah menjadi suatu kisah yang jelas dalam bentuk lisan maupun tulisan. Sama halnya menurut Sjamsuddin (2007: 156) juga mengemukakan bahwa historiografi adalah usaha mensintesis seluruh hasil penelitian atau penemuan yang berupa data-data dan fakta-fakta sejarah menjadi suatu penulisan yang utuh, baik itu berupa karya besar ataupun hanya berupa makalah kecil. Tahap historiografi yang penulis lakukan adalah dalam berupa tulisan setelah penulis melewati tahap pengumpulan dan penafsiran sumber-sumber sejarah. Penulis memperoleh fakta-fakta disajikan menjadi satu kesatuan dalam skripsi yang berjudul “*Perang Koalisi VI: Suatu Kajian Mengenai Kekalahan Napoleon Dalam Pertempuran Di Rusia*”.

3.1.2 Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu dengan menggunakan studi literatur, yakni dengan cara mengumpulkan sumber-sumber yang mendukung serta relevan bagi penulis. Sumber-sumber tersebut dikaji oleh penulis baik itu berasal dari sumber buku, *browsing internet*, maupun sumber-sumber tertulis lainnya yang relevan dengan fokus kajian yang penulis teliti.

Sumber-sumber yang telah ditemukan oleh penulis maka sumber tersebut akan dikritik secara eksternal maupun internal, serta penulis kemudian menganalisis sumber tersebut. Hasil analisis tersebut akan jadi acuan penulis untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Penulisan skripsi ini

menggunakan sistem dengan aturan dalam buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang ditetapkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

3.2 Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian merupakan titik awal pada tahapan penelitian yang harus dipersiapkan dengan matang. Tahap ini dilakukan dengan langkah-langkah yang isinya yaitu pengajuan tema penelitian, penyusunan rancangan penelitian serta bimbingan. Adapun tahapnya sebagai berikut.

3.2.1 Pengajuan Tema Penelitian

Skripsi yang berjudul “*Perang Koalisi VI: Suatu Kajian Mengenai Kekalahan Pasukan Napoleon Dalam Pertempuran di Rusia 1812*”. Ini merupakan suatu kajian sejarah perang suatu negara. Penentuan judul dan tema skripsi ini dipengaruhi oleh ketertarikan penulis terhadap mata kuliah Sejarah Peradaban Barat yang terutama mengenai bahasan perang Koalisi yang merupakan salah satu mata kuliah kesukaan penulis. Akibatnya dari ketertarikan tersebut penulis berniat untuk menulis sebuah skripsi yang bertemakan tentang Perang Koalisi VI di Rusia.

Terlepas pada ketertarikan pada mata kuliah tersebut, ketika penulis sedang mencari judul penelitian untuk mata kuliah *Seminar Penulisan Karya Ilmiah*, penulis mendapatkan buku mengenai peperangan di dunia dan di dalamnya menceritakan mengenai beberapa peperangan dahsyat yang terjadi di dunia dari zaman kuno hingga zaman modern. Setelah baca buku tersebut ada sub judul yang membuat penulis merasa tertarik untuk diteliti yaitu mengenai peperangan Napoleon (Koalisi). Pada dasarnya penulis memang tertarik dengan sejarah kawasan terutama yang berkaitan dengan peperangan. Akhirnya dengan ketertarikan tersebut penulis tuangkan dalam sebuah judul proposal skripsi.

Setelah melakukan konsultasi dengan sekretaris TPPS (Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi) beliau mengingatkan kepada penulis bahwa Judul Perang Napoleon di Eropa sebelumnya pernah dikaji oleh mahasiswa angkatan atas, tetapi judulnya berbeda dengan topik yang akan penulis teliti. TPPS menyuruh penulis bahwa topik yang penulis teliti harus dikonsultasikan

terlebih dahulu dengan dosen yang mengajarkan matakuliah Sejarah Peradaban Barat. Setelah berkonsultasi dengan dosen mata kuliah Sejarah Peradaban Barat beliau membolehkan judul yang penulis angkat yaitu Perang Koalisi VI di Rusia untuk dilanjutkan menjadi skripsi dengan judul Perang Koalisi VI di Rusia: Suatu Kajian Mengenai kekalahan Pasukan Napoleon Di Moscow. Judul tersebut boleh dilanjutkan namun judulnya diubah sedikit menjadi “Perang Koalisi VI: Suatu Kajian Mengenai Kekalahan Pasukan Napoleon di Rusia”.

Setelah penulis mendapatkan judul yang sesuai maka penulis memperbaiki proposal dan mengajukan rancangan judul penelitian kepada dewan TPPS di jurusan Pendidikan Sejarah. Judul penulis ajukan adalah “Perang Koalisi VI: Suatu Kajian Mengenai Kekalahan Pasukan Napoleon di Rusia”.

3.2.2 Penyusunan Rancangan Penelitian

Setelah penulis menentukan judul dan tema penelitian, penulis selanjunya melanjutkan ketahap penyusunan rancangan penelitian. Dalam tahap ini, penulis mulai mengumpulkan berbagai data mengenai Peperangan Napoleon (Koalisi) serta Pertempuran di Rusia. Penulis melakukan pengumpulan data dengan pencarian sumber tertulis ke berbagai toko buku, perpustakaan, dan juga lewat *browsing internet*.

Setelah data-data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, penulis selanjutnya menyusun rancangan penelitian tersebut dalam sebuah proposal skripsi yang sistematikanya sebagai berikut:

1. Judul Penelitian
2. Latar Belakang Masalah
3. Rumusan Masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Manfaat Penelitian
6. Tinjauan Kepustakaan
7. Metode dan Teknik Penelitian
8. Sistematika Penulisan

Pada rancangan proposal penelitian yang sudah selesai disusun selanjutnya diajukan kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) Jurusan Pendidikan Sejarah. Proposal penelitian tersebut kemudian dikoreksi dan penulis mendapatkan beberapa pertanyaan dari dosen TPPS mengenai permasalahan penelitian yang penulis kaji. Setelah TPPS mengkoreksinya kemudian penulis melakukan revisi terhadap rancangan proposal penelitian yang penulis ajukan. Setelah proposalnya direvisi, penulis menyerahkan kembali rancangan proposal penelitian tersebut kepada TPPS. Selanjutnya TPPS memberikan izin kepada penulis untuk mengikuti kegiatan seminar proposal skripsi.

Proposal tersebut kemudian dipresentasikan pada seminar proposal tanggal 7 Desember 2013 di Laboratorium Jurusan Pendidikan Sejarah. Dalam seminar proposal tersebut, penulis mendapatkan berbagai saran dan masukan terkait masalah judul, rumusan pertanyaan penelitian, serta tinjauan kepustakaan. Selain itu juga, penulis mendapatkan masukan dari calon dosen pembimbing mengenai rumusan pertanyaan penelitian yang harus diubah dan ditambah satu pertanyaan lagi.

Rancangan proposal penelitian tersebut kemudian disetujui oleh calon pembimbing I dan II serta siap untuk membimbing penulis dalam melakukan penelitian. Pengesahan penelitian dikeluarkan melalui surat keputusan dari TPPS Jurusan Pendidikan Sejarah No: 013/TPPS/JPS/PEM/2013. Setelah disetujui, pengesahan untuk penulisan skripsi dikeluarkan melalui surat keputusan Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI, dan sekaligus penentuan pembimbing skripsi yaitu Bapak Dr. Nana Spriatna, M, Ed sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. H.R. Achmad Iriyadi sebagai pembimbing II.

Setelah melaksanakan seminar proposal, penulis kemudian melakukan revisi proposal penelitian yang telah diseminarkan. Perbaikan terhadap proposal penelitian dilakukan sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan oleh calon pembimbing ketika pelaksanaan seminar proposal penelitian. Perbaikan dilakukan

dari segi rumusan pertanyaan penelitian, tinjauan kepustakaan, dan landasan teori-teori yang masih kurang fokus terhadap judul kajian yang diambil.

3.2.3 Proses Bimbingan

Bimbingan merupakan kegiatan konsultasi yang dilakukan oleh penulis dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian. Berdasarkan kegiatan seminar proposal penelitian pada 7 Desember 2013, ditetapkan bahwa Bapak Dr. Nana Supriatna, M,Ed sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. H.R. Achmad Iriyadi sebagai pembimbing II dalam kegiatan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Kegiatan bimbingan harus dilakukan oleh penulis selama penyusunan skripsi. Melalui proses bimbingan, saran, arahan, dan perbaikan selalu didapatkan penulis dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi.

Dalam pelaksanaan bimbingan dengan melakukan diskusi dan komunikasi dengan dosen pembimbing I dan II, penulis dapat melakukan proses penelitian dan penyusunan penelitian dengan baik. Selama proses penyusunan skripsi itu penulis melakukan proses bimbingan dengan pembimbing I dan pembimbing II sesuai dengan waktu bimbingan yang telah disepakati bersama. Sehingga bimbingan ini bisa berjalan lancar dan penyusunan skripsi ini dapat memberikan hasil sesuai dengan ketentuan.

3.3 Pelaksanaan Penelitian

Tahapan berikutnya penulis melakukan pelaksanaan penelitian setelah penulis merancang dan mempersiapkan penelitian. Dalam penelitian skripsi ini, penulis melakukan empat tahapan penelitian diantaranya sebagai berikut:

3.3.1 Heuristik

Heuristik merupakan proses mengumpulkan fakta-fakta dan sumber-sumber yang relevan dengan permasalahan yang dikaji oleh penulis. Kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data atau materi sejarah, atau evidensi sejarah yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji oleh peneliti (Sjamsuddin, 2007:86).

Proses pencarian sumber-sumber ini, penulis mendatangi berbagai toko buku yang ada di Kota Bandung seperti toko buku Gramedia, toko buku Palasari, toko buku Togamas, dan toko buku di Jalan Dewi Sartika. Selain itu juga penulis mengunjungi ke berbagai perpustakaan seperti Perpustakaan Universitas Indonesia Bandung, Perpustakaan Universitas Indonesia Depok, Perpustakaan Daerah Bandung, dan Perpustakaan Batu Api Jatinangor. Untuk menambah sumber-sumber ini, penulis tidak lupa mencari sumber-sumber yang ada di internet dan ebook untuk mendapatkan sumber mengenai Perang Koalisi VI.

Dari berbagai toko buku, perpustakaan dan lain-lain, penulis mendapatkan sumber yang cukup relevan dengan penelitian yang penulis kaji yaitu mengenai Perang Koalisi. Penjelasan mengenai penemuan sumber-sumber tersebut penulis paparkan sebagai berikut:

1. Toko Buku Gramedia Bandung, dari toko buku ini penulis mendapatkan buku sumber yang berjudul *Perang-perang paling Fenomenal* yang isinya mengenai sejarah peperangan dari zaman klasik hingga modern dan buku berjudul *Hubungan Internasional di Kawasan Eropa* yang menjelaskan bahwa Kawasan Eropa selalu menjadi tempat hal-hal besar termasuk peperangan Napoleon (Koalisi).
2. Toko Buku Togamas Bandung, dari toko buku ini penulis mendapatkan buku sumber yang berjudul *Napoleon Bonaparte Ternyata Seorang Muslim*, buku *Seratus Tokoh Yang Paling Berpengaruh Dalam Sejarah*, dan buku .
3. Toko Buku Jalan Dewi Sartika, dari toko buku ini penulis tidak mendapatkan satu pun buku yang mengkaji tentang peperangan Napoleon (Koalisi).
4. Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, dari perpustakaan ini penulis mendapatkan berbagai buku sumber yaitu buku yang berjudul *Learn World History: The Easy War* karya Hoagland, buku *Hukum Internasional Bagian Perang* karya Djatikoesoemo, buku *Conservatism In Europe 1770-1945 "Tradisionalism, Reaction and Counter*

Revolution”, dan berbagai buku lainya mengenai metodologi penelitian sejarah.

5. Perpustakaan Universitas Indonesia, dari perpustakaan ini penulis mendapatkan berbagai buku sumber yaitu buku yang berjudul *The Western Heritage Vol. II Since 1648*, buku *Napoleon and Modern War “His Military Maxims”*, buku *A Political and Cultural History of Modern Europe*, buku *Russia In The Age of Reaction and Reform 1801-1881*, dan buku *Napoleon “The Myth of The Saviour*.
6. Perpustakaan Daerah Bandung, dari perpustakaan ini penulis mendapatkan beberapa buku sumber yang digunakan untuk bab II mengenai teori-teori yang dipakai oleh penulis.
7. Perpustakaan Batu Api Jatinangor, dari perpustakaan ini penulis mendapatkan beberapa buku sumber yaitu buku *Rusia Baru Menuju Demokrasi*, buku *Revolusi Prancis*, buku *Pengantar Sosiologi Konflik dan Isu-isu Kontemporer*, dan buku *Napoleon: Sang Manusia Hebat Pencipta Sejarah*.
8. Situs Ebook, dari situs ebook ini penulis juga mendapatkan berbagai sumber yang berjudul *The Pursuit of Glory: Europe 1648-1815*, *Moscow 1812: Napoleon’s Fatal March*, dan *1812: Napoleon’s Russian campaign*.

Semua sumber literatur yang diperoleh penulis, sebagian ada yang menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Sumber yang menggunakan bahasa Inggris, penulis terlebih dahulu menterjemahkan ke bahasa Indonesia supaya lebih mudah dalam memahami isi sumbernya. Setelah diterjemahkan, penulis mengkaji antara sumber yang satu dengan yang lainnya sehingga diperoleh pemahaman yang telah teruji. Pemahaman mengenai sumber-sumber yang sekunder dapat membantu peneliti dalam menguji permasalahan dalam penulisan skripsi ini akibatnya diperoleh perubahan yang optimal melalui penelitian ini dan hasilnya dituangkan dalam bentuk tulisan, serta memperoleh hasil yang baik.

3.3.2 Krtitk Sumber

Tahap kedua adalah tahap kritik sumber setelah peneliti mendapatkan sumber-sumber yang dianggap relevan dengan penelitian yang penulis kaji pada tahap heuristik. Abdurahman (2007:68) menjelaskan bahwa:

“Verifikasi atau kritik sumber ini bertujuan untuk memperoleh keabsahan sumber. Dalam hal ini, dilakukan uji keabsahan tentang keaslian (otentisitas) yang dilakukan melalui kritik ekstern dan keabsahan tentang kesahihan sumber (kredibilitas) yang dilalui melalui kritik intern”.

Sama halnya dengan pendapat di atas, penulis sependapat dengan Sjamsuddin (2007: 105) yang menjelaskan bahwa “fungsi kritik sumber bagi sejarawan erat kaitanya untuk mencari kebenaran”. Memang para sejarawan dalam tahap ini dihadapkan pada benar dan salah, keraguan dan kemungkinan. Sebelumnya telah dijelaskan bahwa kritik sumber dikelompokkan pada dua bagian yaitu kritik eksternal dan kritik internal. Pada kritik eksternal telah menitikberatkan pada aspek-aspek luar sumber sejarah, sedangkan untuk kritik internal maka lebih menekankan pada isi dari sumber sejarah. Dalam aspek eksternal ditujukan untuk menilai otentisitas dan integritas sumber. Penulis juga sependapat dengan Abdurahman (2007: 68-69) yang mengemukakan bahwa aspek-aspek luar tersebut bisa diuji dengan pertanyaan-pertanyaan seperti: kapan sumber itu dibuat?, dimana sumber itu dibuat?, siapa yang membuat?, dari bahan apa sumber itu dibuat?, dan apakah sumber itu dalam bentuk asli?.

Ketika melakukan kritik eksternal terhadap beberapa sumber tertulis yang berbentuk buku, penulis hanya mengklasifikasinya dari aspek latar belakang penulis buku tersebut. Itu dilakukan penulis untuk melihat ke otentisitas yang berhubungan dengan skripsi penulis. Selain itu, penulis juga memperhitungkan kepopuleran dari penerbit supaya tingkat kepercayaan penulis semakin tinggi kepada isi buku tersebut.

Kritik internal bertujuan untuk menguji kredibilitas dan reliabilitas sumber. Sjamsuddin (2007: 143) mengemukakan bahwa “kritik internal merupakan kebalikan dari kritik eksternal yang menekankan pada aspek “dalam” yaitu isi dari sumber kesaksian (*testimony*)”. Kritik ini mempersoalkan isinya,

tanggung jawab dan moralnya, serta kemampuan pembuatnya. Penulis menilai isinya dengan membandingkan kesaksian-kesaksian didalam sumber dengan kesaksian-kesaksian didalam sumber lain. Untuk menguji sejauh manakah sumber tersebut dapat dipercaya, maka diadakan penilaian terhadap sumber dengan mempersoalkan hal-hal tersebut. Kemudian didapatkanlah fakta-fakta sejarah melalui perumusan data yang diapat terhadap evidensi-evidensi dalam sumber setelah diadakan penelitian.

Berhubungan dengan tahap kritik sumber ini, dalam penelitian ini penulis berusaha untuk menyaring dan mengkritik beberapa sumber yang telah penulis dapatkan pada proses heuristik. Kritik internal yang penulis lakukan terhadap buku yang berjudul "*Conservatism In Europe 1770-1945 "Tradisiolism, Reaction, and Counter Revolution"*" karya John Weiss. Buku ini banyak menjelaskan mengenai imperialisme Perancis era Napoleon yang merupakan suatu ancaman terhadap nilai-nilai ekonomi, sosial, dan tradisional politik di Kawasan Eropa. Selama masa kepemimpinannya, Napoleon berhasil mengumpulkan sejumlah massa untuk mendukungnya dan membentuk beberapa pasukan bersenjata. Napoleon banyak melakukan beberapa perubahan reformasi bersama pendukungnya, yang menyebabkan masyarakat Perancis saat itu tunduk pada pemerintahan Napoleon. Setelah penulis seleksi, isi buku ini sesuai dengan kajian penulis mengenai keadaan Eropa saat peperangan Napoleon (Koalisi).

Hal tersebut juga diperkuat dengan beberapa buku seperti *The Western Heritage Vol. II Since 1648* karya Donal Kagan yang menjelaskan mengenai keadaan masyarakat Eropa dalam bidang sosial ketika Napoleon berkuasa. Napoleon mengeluarkan sebuah undan-undang yang dikenal dengan "Kode Napoleon" yang diberlakukan sejak tanggal 21 Maret 1804. Undang-undang tersebut diberlakukan di hampir seluruh kawasan Eropa terutama diwilayah taklukannya. Kode Napoleon tersebut berisikan beberapa peraturan yang telah ditentukannya. Napoleon juga menghapuskan serikat kerja yang telah mendominasi selama berabad-abad. Dengan demikian kebebasan menjadi milik

budak, pengrajin, dan pekerja. Buku ini menggambarkan spesifikasi mengenai apa saja yang diterapkan oleh Napoleon di kawasan Eropa.

Dalam kritik eksternal, Penulis menemukan perbedaan dari kedua buku tersebut yang sama-sama membahas mengenai Eropa pada masa kekuasaan Napoleon. Weiss memang berasal dari Eropa, dia bisa sedikit banyak mengetahui peristiwa di Eropa pada masa Napoleon, berbeda dengan Kagan yang berasal dari luar Eropa yaitu Amerika Serikat. Kagan menulis keadaan Eropa lebih luas lagi jauh sebelum terjadinya Revolusi Perancis yaitu tahun 1648. Buku yang ditulis Weiss, pembahasannya berawal dari Revolusi Perancis sehingga yang dibahas dalam buku ini memang bermula dari adanya Revolusi Perancis hingga kekuasaan Napoleon berakhir di kawasan Eropa.

Berdasarkan hasil dari melakukan kritik Eksternal, penulis mendapatkan perbedaan pendapat dari berbagai penulis. Itu karena setiap latar belakang penulis berbeda. Perbedaan pendapat dari satu sumber dengan sumber lainnya ialah kemungkinan yang dapat diperoleh dari tindakan kritik internal. Kemungkinan lainnya adalah sumber-sumber yang berbeda dan sumber-sumber yang tidak menyebutkan apa-apa (Sjamsuddin, 2007: 116).

3.3.3 Interpretasi

Interpretasi merupakan tahapan selanjutnya yang dilakukan oleh penulis setelah melakukan kritik sumber. Dalam tahapan ini, penulis melakukan penafsiran terhadap beberapa fakta yang diperoleh dari sumber tertulis. Fakta-fakta yang diperoleh penulis yaitu terlebih dahulu melalui tahapan kritik sumber kemudian disusun, ditafsirkan, dan dihubungkan satu sama lain untuk menghasilkan suatu penjelasan mengenai Perang Koalisi VI.

Interpretasi merupakan analisis-kritis yang merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya, karena analisis dan sintesis dan sintesis dipandang sebagai metode-metode utama dalam interpretasi (Kuntowijoyo, 2003: 1003-104). Terutama dalam menggunakan pikiran-pikiran kritis dan analisisnya karena ia (sejarawan) pada akhirnya harus menghasilkan

suatu sintesis dari hasil penelitiannya dan penemuannya itu dalam suatu penulisan utuh yang disebut historiografi (Sjamsuddin, 2007: 156).

Fakta-fakta yang telah disusun dan ditafsirkan pada akhirnya diharapkan dapat menunjukkan suatu keterhubungan antara satu dengan yang lainnya. Sehingga dapat menghasilkan suatu rangkaian peristiwa yang logis dan kronologis yang didapatkan dalam penelitian berdasarkan fakta-fakta. Dalam hal ini ada dua metode yang digunakan yaitu analisis dan sintesis. Analisis yang artinya menguraikan sedangkan sintesis artinya menyatukan. Kedua hal tersebut dipandang sebagai metode utama dalam interpretasi.

Dalam kaitannya dengan penelitian skripsi yang berjudul “*Perang Koalisi VI: Suatu Kajian Mengenai Kekalahan Napoleon Dalam Pertempuran Di Rusia (1812)*”, interpretasi yang dilakukan penulis yaitu terhadap data-data dan fakta-fakta yang telah diperoleh kemudian ditafsirkan berdasarkan beberapa fakta yang ditemukan penulis. Penafsiran tersebut berakibat bisa dipertanggungjawabkan oleh penulis. Penulis menafsirkan arti penting dari Perang Koalisi VI bagi strategi Perancis era Napoleon ini terletak dari segi Geopolitik.

Penulis memberikan contoh dalam interpretasi ini yaitu mengenai pentingnya wilayah strategis dalam pertempuran. Wilayah Rusia merupakan wilayah yang strategis untuk dijadikan gerbang utama menuju kawasan Asia, maka wilayah tersebut sangat penting bagi Napoleon sebagai pendukung untuk menaklukkan seluruh kawasan Eropa. Jika Napoleon menguasai wilayah tersebut, maka kemungkinan besar hasil serangkaian peperangan yang dilakukan Napoleon dapat dimenangkan semuanya.

3.3.4 Historiografi

Dalam tahapan ini penulis memaparkan dan melaporkan seluruh hasil penelitian dalam bentuk tertulis setelah melalui tahapan interpretasi fakta. Pada tahap ini penulis mengerahkan seluruh daya pikiran bukan saja keterampilan teknis penggunaan kutipan-kutipan dan catatan-catatan. Yang paling utama penulis harus menggunakan pikiran-pikiran kritis-analitis sehingga menghasilkan suatu sintesis dari seluruh hasil penemuan dalam suatu penelitian utuh yang disebut dengan historiografi. Abdurahman (2007: 76) mengatakan bahwa:

“historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Layaknya laporan penelitian ilmiah, penulisan hasil penelitian sejarah hendaknya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian dari awal (fase perencanaan) sampai dengan akhir (penarikan kesimpulan)”.

Historiografi adalah usaha mensintesis seluruh hasil penelitian atau penemuan berupa data-data dan fakta-fakta sejarah menjadi suatu penulisan yang utuh, baik itu berupa karya besar atau hanya berupa makalah kecil (Sjamsudin, 2007: 156). Hubungannya penelitian yang dilakukan penulis, bahwa historiografi ini merupakan tahapan terakhir dari tahap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh penulis yaitu dari mulai tahap heuristik, kritik, interpretasi, sampai dengan historiografi.

Setelah penulis melakukan heuristik/mengumpulkan data maupun buku sumber, penulis melakukan kritik sumber ekstern maupun intern dan mengolah data-data yang relevan dan sudah dikritik terlebih dahulu sesuai dengan judul penelitian yaitu *“Perang Koalisi VI: Suatu Kajian Mengenai Kekalahan Pasukan Napoleon Dalam Pertempuran Di Rusia”*. Penulis melakukan historiografi berdasarkan data-data yang penulis temukan oleh penulis dituangkan pada bab IV skripsi ini, dengan megemukakan kontroversi yang ada pada permasalahan yang penulis kaji, serta berusaha mengutarakannya dalam berbagai sudut pandang yang ada pada permasalahan yang penulis kaji. Gaya penulisan sejarah yang penulis tuangkan pada bab IV ini disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar (eyd) dan sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia. Tujuan dari hasil penelitian ini adalah untuk memenuhi kebutuhan studi akademis tingkat sarjana pada Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI.

Berdasarkan ketentuan penulisan karya ilmiah dilingkungan UPI tersebut, maka sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Menjelaskan tentang latar belakang yang memuat penjelasan mengapa masalah yang diteliti muncul dan penting serta mengenai alasan dan ketertarikan penulis memilih permasalahan itu diangkat atau yang selama ini menjadi keresahan penulis. Dalam bab ini juga berisikan rumusan dan batasan masalah yang disajikan berbentuk beberapa pertanyaan untuk mempermudah penulis mengkaji dan mengarahkan pembahasan, tujuan penelitian, metode dan teknik penelitian, penjelasan istilah dalam judul, tinjauan pustaka dan landasan teori dan sistematika penulisan.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab II ini penulis memaparkan berbagai sumber literatur yang dianggap memiliki keterkaitan dan relevan dengan masalah yang dikaji. Sumber tertulis tersebut berbentuk buku dan dokumen yang relevan. Dalam kajian pustaka ini, penulis membandingkan, memposisikan, dan mengkontraskan kedudukan masing-masing penelitian yang dikaji kemudian dengan masalah yang sedang penulis teliti. Hal tersebut dimaksudkan supaya adanya keterkaitan antara permasalahan dilapangan dengan buku-buku, agar keduanya dapat saling mendukung, dimana dari teori yang sedang dikaji dengan permasalahan yang penulis teliti bisa saling berkaitan. Fungsi dari kajian pustaka ini adalah sebagai landasan teoritis dalam analisis berbagai penemuan.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Mengenai metodologi penelitian, bab III ini berisikan mengenai tahap-tahap, langkah-langkah, metode dan teknik penelitian yang digunakan oleh penulis meliputi heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Prosedur dalam penelitian ini semuanya akan dibahas dalam bab II ini. Prosedur itu merupakan langkah-langkah penulis melakukan penelitian seperti tahap perencanaan, pengajuan judul penelitian, persiapan penelitian, proses bimbingan dan tahap pelaksanaan penelitian. Dalam bab III juga penulis mengungkapkan dan melaporkan pengalaman selama melaksanakan penelitian.

4. Bab IV Pembahasan

Pembahasan merupakan isi utama dari penulisan skripsi ini mengenai permasalahan-permasalahan yang terdapat pada rumusan dan batasan masalah. Selain hal tersebut terdapat penjelasan judul, memaparkan dengan rinci hasil penelitian yang telah dilakukan dan memaparkannya dalam bab ini. Pada bab IV ini juga pada dasarnya pembahasan ini merupakan hasil pengolahan dan analisis terhadap beberapa fakta yang telah ditemukan dan diperoleh penulis selama proses penelitian.

5. Bab V Kesimpulan

Sebagai bab yang terakhir yakni kesimpulan yang merupakan jawaban dan analisi penulis terhadap masalah-masalah secara keseluruhan yang merupakan hasil penelitian. Hasil tersebut merupakan pandangan dan interpretasi penulis mengenai inti dari bab IV tersebut. Selain itu dalam bab V ini disajikan penafsiran penulis terhadap hasil analisi dan temuan, hasilnya disajikan dalam berbentuk kesimpulan penelitian. Dalam bab ini, penulis mengemukakan beberapa kesimpulan yang didapatkan setelah mengkaji permasalahan yang telah diajukan sebelumnya.

Pada bab V ini, penulis membuat laporan dan dilampirkan dalam berbentuk uraian padat atau dengan cara butir demi butir, tetapi akan lebih baik lagi jika bentuk yang telah disajikan penulis adalah berbentuk uraian padat daripada butir demi butir. Bab ini juga penulis biasanya mengharapkan saran serta kritik pembaca atas penelitian yang telah penulis lakukan sebagai bahan masukan supaya penelitian yang akan datang dapat lebih baik lagi.

Untuk penulisan skripsi ini, data yang dipakai penulis dalam setiap bab terdapat perbedaan sesuai dengan titik berat pembahasan. Tahap penulisan terakhir akan dilakukan setelah materi atau bahan telah tersusun dan kerangka tulisan dibuat. Tulisan akhirnya dilakukan bab demi bab sesuai dengan proses penelitian yang dilakukan oleh penulis secara bertahap. Penulisan dimulai setelah seminar proposal penulisan skripsi pada bulan Desember 2013, dan proses ini dilakukan dengan berbagai masukan dari dosen pembimbing I dan pembimbing II supaya penulis dapat dengan mudah melakukan penelitian untuk dijadikan skripsi

ini. Bab ini juga membahas mengenai kesimpulan dari hasil-hasil temuan dilapangan, dan juga merupakan jawaban terhadap masalah-masalah secara keseluruhan setelah dilakukan pada pembahasan bab sebelumnya.